

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DAN HASIL BELAJAR EKONOMI DENGAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN SIKLUS BELAJAR LEARNING CYCLE PADA PESERTA DIDIK KELAS X IPS 1 SMA NEGERI 8 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Yessy Cristen Febriani<sup>1</sup> Nurdin Hidayat<sup>2</sup>, Kharisma Idola Arga<sup>3</sup>

<sup>123</sup>STKIP PGRI Bandar Lampung

[Yessycristen@gmail.com](mailto:Yessycristen@gmail.com)<sup>1</sup>, [nurdinstkippgrbl@gmail.com](mailto:nurdinstkippgrbl@gmail.com) <sup>2</sup>, [idolaarga@gmail.com](mailto:idolaarga@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian Tindak Kelas merupakan penelitian dengan tujuan untuk mencari penyelesaian terhadap masalah sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah metode pembelajaran siklus belajar *learning cycle* dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar ekonomi di kelas X IPS 1 SMA Negeri 8 Bandar Lampung tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian ini adalah Penelitian Tindak Kelas (PTK) yang menggunakan model pembelajaran siklus belajar *learning cycle*. Penelitian ini dilakukan di kelas X IPS 1 SMA Negeri 8 Bandar Lampung tahun pelajaran 2022/2023 yang terdiri dari 32 orang siswa. Hasil penelitian dari ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan dari siklus I sampai siklus II. Hasil belajar siswa pada siklus I terdapat 18 siswa (56,25%) yang hasil belajarnya tergolong tuntas. Sedangkan Hasil belajar siswa pada siklus II terdapat 27 siswa (84,37%) yang hasil belajarnya tergolong tuntas. Selain itu, peningkatan persentase rata-rata keterampilan berpikir kritis peserta didik secara keseluruhan yakni 7.18 pada siklus I, dan 7.66 pada siklus II. Pada siklus 1, jumlah siswa yang tergolong kurang kritis berjumlah 22 siswa dari 32 siswa. Sedangkan pada siklus 2, jumlah siswa yang kurang kritis menurun menjadi 10 siswa dari 32 siswa. Jadi, dapat disimpulkan penerapan model pembelajaran siklus belajar *learning cycle* mampu meningkatkan hasil belajar dan keterampilan berpikir kritis peserta didik di kelas X IPS 1 SMA Negeri 8 Bandar Lampung tahun pelajaran 2022/2023.

**Kata kunci:** hasil belajar, siklus belajar, keterampilan berpikir kritis.

**Abstract:** *Classroom Action Research is research with the aim of finding solutions to social problems. This study aims to determine whether the learning cycle learning method can improve critical thinking skills and economic learning outcomes in class X IPS 1 SMA Negeri 8 Bandar Lampung in the academic year 2022/2023. This research is a Classroom Action Research (CAR) which uses a learning cycle learning model. This research was conducted in class X IPS 1 SMA Negeri 8 Bandar Lampung in the academic year 2022/2023 which consisted of 32 students. The results of this study indicate that there is an increase from cycle I to cycle II. Student learning outcomes in the first cycle there are 18 students (56.25%) whose learning outcomes are classified as complete. While student learning outcomes in the second cycle there are 27 students (84.37%) whose learning outcomes are classified as complete. In addition, the increase in the average percentage of students' critical thinking skills as a whole is 7.18 in cycle 1, and 7.66 in cycle II. In cycle 1, the number of students who were classified as less critical was 22 students from 32 students. Meanwhile, in cycle 2, the number of students with less crisis decreased to 10 students from 32 students. So, it can be concluded that the application of the learning cycle learning model is able to improve learning outcomes and critical thinking skills of students in class X IPS 1 SMA Negeri 8 Bandar Lampung in the 2022/2023 school year.*

**Kata Kunci:** *learning outcomes, learning cycles, critical thinking skills.*

# UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DAN HASIL BELAJAR EKONOMI DENGAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN SIKLUS BELAJAR LEARNING CYCLE PADA PESERTA DIDIK KELAS X IPS 1 SMA NEGERI 8 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2022/2023

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aktivitas atau kegiatan dalam proses belajar untuk membentuk suatu karakter dan kemampuan peserta didik. Sehingga, pendidikan merupakan kunci utama sebagai alat untuk menyampaikan informasi. Oleh karena itu, peserta didik akan mendapatkan pengetahuan dan terciptanya generasi yang berkualitas dan kearah yang lebih baik.

Selain itu pendidikan adalah patokan atau tolak ukur yang sangat penting untuk mencerdaskan seseorang, dengan pendidikan seseorang bisa mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan membentuk karakter peserta didik sehingga mampu menjadi bekal kelak, agar bisa menghadapi persaingan diera globalisasi. Ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di kurikulum 2013. Mata pelajaran ekonomi adalah mengembangkan kemampuan peserta didik untuk berekonomi dengan cara mengenal berbagai kenyataan dan peristiwan ekonomi, memahami konsep dan teori serta berlatih memecahkan masalah ekonomi yang terjadi di lingkungan masyarakat.

Ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang harus di

ajarkan di tingkat pendidikan SMA dengan adanya mata pelajaran ekonomi diharapkan siswa mampu memahami dan menerapkan dalam pemecahan masalah yang dihasapi dalam kehidupan sehari-hari. Keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran ekonomi menjadi hal yang penting keberhasilan peserta didik dalam mempelajari ekonomi dapat dilihat dari penguasaan materi, pemahaman maupun hasil belajar peserta didik.

Pembelajaran ekonomi hendaknya mengajak peserta didik untuk aktif dan ikut serta dalam proses memahami suatu materi. Proses tersebut berupa mengaitkan materi yang diajarkan dengan dunia nyata peserta didik, sehingga pembelajaran ekonomi yang diajarkan guru diharapkan siswa dapat memahami kegunaan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari atau dalam dunia kerja nantinya, namun peserta didik sulit salam memahami pelajaran ekonomi sehingga rendahnya hasil belajar. Berdasarkan hasil pra penelitian di SMA Negeri 8 Bandar Lampung sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Hasil Ujian Akhir Semester (UAS) Peserta Didik**  
**Kelas X IPS 1 SMA Negeri 8**  
**Bandar Lampung**  
**Tahun Pelajaran 2021/2022**

No	Rentang Nilai	Jumlah Peserta Didik	Presentasi Nilai	keterangan
	$\geq 75$	6	18,75%	Tuntas
	$< 75$	26	81,25%	Tidak Tuntas
	Jumlah	32	100%	

(Sumber: Data Sekolah SMA 8 Bandar Lampung)

SMA Negeri 8 Bandar Lampung menetapkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk mata pelajaran ekonomi yaitu sebesar 75. Berdasarkan dari tabel di atas dapat di lihat hasil ujian akhir semester mata pelajaran ekonomi peserta didik yang masih sangat rendah. Terlihat dari peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebanyak 26 peserta didik atau sebanyak 81,75% sedangkan yang mendapat nilai di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebanyak 6 peserta didik atau sebesar 18,25% dari jumlah peserta didik sebanyak 32. Jadi ini menunjukkan bahwa hasil belajar ekonomi siswa yang kurang optimal. Karena masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah

kriteria ketuntasan minimal (KKM) sehingga harus ditingkatkan. Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar ekonomi dari peserta didik dalam proses pembelajaran kurangnya minat belajar yang rendah sedangkan kemampuan guru dalam menyampaikan pembelajaran masih menggunakan metode *teachear center* yaitu guru menjadi pusat dalam pembelajaran.

Berdasarkan penelitian tersebut, perlu di tingkatkan pembelajaran peserta didik di sekolah untuk mengatasi permasalahan tersebut dibutuhkan model pembelajaran yang baik guna untuk peningkatan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar. Penggunaan model pembelajaran yang variatif dan pemaksimal kelompok yang saat ini dirasa tepat yaitu model pembelajaran siklus belajarr *learning cycle*.

Penerapan model pembelajaran *siklus belajar learning cycle* memberikan kesempatan peserta didik untuk dapat membangun pengetahuan mereka lewat keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Keterlibatan siswa secara aktif diharapkan dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar. Berdasarkan uraian diatas, maka direncanakan suatu penelitian tindakan kelas dengan judul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil

# UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DAN HASIL BELAJAR EKONOMI DENGAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN SIKLUS BELAJAR LEARNING CYCLE PADA PESERTA DIDIK KELAS X IPS 1 SMA NEGERI 8 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Belajar Ekonomi melalui Penrapan Model Pembelajaran Siklus Belajar *Learning Cycle* pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 8 Bandar Lampung”

## Kajian Teori

### 1. Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan pola interaksi peserta didik dengan guru di dalam kelas yang menyangkut metode, pendekatan, teknik, pembelajaran yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Dalam suatu model pembelajaran ditentukan bukan hanya apa yang harus dilakukan guru, akan tetapi menyangkut tahapan-tahapan, prinsip-prinsip rekreasi guru dan peserta didik serta sistem penunjang yang disyaratkan.

Menurut Aunurrahman (2016: 146) Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas pembelajaran.

Pendapat yang sama disampaikan Brady (dalam Aunurrahman, 2016: 146) mengemukakan bahwa model

pembelajaran dapat diartikan *blueprint* yang dapat dipergunakan untuk membimbing guru didalam mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran. sementara pendapat lain menurut Daryanto dan Muljo Rahardjo (2012: 241) Model pembelajaran adalah pedoman berupa program atau petunjuk startegi mengajar yang dirancang untuk mencapai suatu pembelajaran. Pedoman itu memuat merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran.

### 2. Pembelajaran Siklus Belajar Learning Cycle

3. Siklus belajar *learning cycle* adalah suatu model pembelajaran yang berpusat pada pebelajar (*student centered*). *Learning Cycle* merupakan rangkain tahap-tahap kegiatan (*fase*) yang diorganisasi sedemikian rupa sehingga pebelajar dapat menguasai kompetensi-kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran dengan jalan berperan aktif. *Learning cycle* pada mulanya terdiri dari fase-fase eksplorasi (*exploration*), pengenalan konsep (*concept introduction*), dan aplikasi konsep (*concept application*) Karplus dan Their (dalam Ngalimun, 2016: 171).

---

---

## **Pengertian Hasil Belajar Ekonomi**

Menurut Oemar Malik (2011: 30) Hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Sementara pendapat lain menurut Jamil S (2016: 15) Hasil belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh individu secara sadar untuk memproleh perubahan tingkah laku tertentu, baik yang dapat diamati maupun yang tidak sebagai pengalaman (latihan) dalam interaksinya dengan lingkungannya. Belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar. Perubahan perilaku yang disini ada tiga aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan proses) yang diperoleh dari hasil proses pembelajaran.

## **Pengertian Berpikir kritis**

Berpikir kritis merupakan sebuah proses intelektual dengan melakukan sintesis atau mengevaluasi informasi yang diperoleh dari observasi, pengalaman, refleksi, pemikiran, atau komunikasi sebagai dasar untuk meyakini dan melakukan suatu tindakan. (Lilis Lismaya, 2019: 8).

Pendapat lain menurut Deporter & Hernacki (dalam Maulana, 2017: 5) mengemukakan bahwa mengelompokkan cara berpikir manusia dalam beberapa

bagian, yaitu: berpikir vertikal, berpikir lateral, berpikir kritis, berpikir analitis, berpikir tentang hasil, dan berpikir kreatif. Menurut keduanya, berpikir kritis adalah berlatih atau memasukkan penilaian atau evaluasi yang cermat, seperti menilai kelayakan suatu gagasan atau produk

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan hasil peserta didik. Menurut Suharsimi Arikunto, dkk (2019: 1) Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemeberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penelitian tindakan kelas atau PTK adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil, yang melakukkan PTK di kelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya

Kegiatan penelitian ini akan dilaksanakan secara timbal balik membentuk suatu siklus yang terdiri dari perencanaan (plan), pelaksanaan tindakan (*act*), pengamatan (*observe*), dan refleksi (*reflect*). Hubungan antara ke empat komponen tersebut menunjukkan suatu siklus atau kegiatan berulang. Siklus inilah

# UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DAN HASIL BELAJAR EKONOMI DENGAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN SIKLUS BELAJAR LEARNING CYCLE PADA PESERTA DIDIK KELAS X IPS 1 SMA NEGERI 8 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2022/2023

yang sebetulnya menjadi salah satu ciri utama dari penelitian tindakan, yaitu bahwa penelitian tindakan harus dilaksanakan dalam bentuk siklus, bukan hanya satu kali intervensi saja apabila digambarkanakan membentuk bagan

## Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi (pengamatan) terhadap kolaborator dan siswa wawancara, serta studi dokumenter. Berikut ini akan diuraikan mengenai teknik pengumpulan data yang akan dilakukan:

### a. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai beberapa fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam ituasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu (Arifin, 2009:153). Dalam penelitian ini, observasi atau pengamatan dilakukan dengan cara mengamati semua kejadian yang berlangsung di dalam kelas. Format observasi yang akan digunakan adalah forma observasi tertutup dengan model ceklist, dan format observasi terbuka.

### b. Tes

Digunakan untuk mengumpulkan hasil data siswa sesudah tindakan. Test ini digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, sikap, inteligensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki peserta didik. Hasil tes ini digunakan untuk melihat peningkatan pemahaman pembelajaran peserta didik.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk merekam peristiwa-peristiwa penting selama proses pembelajaran berlangsung. Dokumentasi tersebut digunakan untuk mempermudah pemaknaan tindakan. Dalam pengumpulan data dengan metode ini diusahakan agar peneliti bekerja berdasarkan fakta yang ada dan objektif. Dokumentasi juga dilakukan berupa pengambilan foto-foto selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

## Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti sendiri bertindak sebagai instrumen utama penelitian, instrumen bantu lainnya dalam rencana penelitian ini adalah:

### a. Tes

Teknik tes digunakan berupa soal, dimana peserta didik diminta untuk mengerjakan soal sesuai dengan materi sudah dipelajari. Tes tertulis

---

---

yang dilakukan dalam setiap akhir siklus untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta didik atau pemahaman yang telah diserap guna melihat peningkatan hasil belajar ekonomi peserta didik.

**b. Lembar Observasi Keterampilan Berpikir Kritis**

Lembar observasi adalah salah satu instrument penelitian untuk dilakukan oleh obsevser agar memperoleh suatu data dari penelitian tindakan kelas.

Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data keterampilan berpikir kritis peserta didik selama mengikuti proses berlangsungnya kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan model pembelajaran siklus belajar *learning cycle*.

**c. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan intrumen penelitian untuk mengumpulkan data atau dokumen-dokumen yang diperoleh. Data dokumen diperoleh berupa daftar hadir peserta didik yang di kumpulkan. Data yang di kumpulkan dalam penelitian ini adalah hasil belajar ekonomi peserta didik belajar yaitu pedoman mengajar di kelas.

**Indikator Keberhasilan Tindakan**

Indikator keberhasilan untuk hasil belajar siswa secara klasikal ada 75. Jika rata-rata hasil belajar siswa telah mencapai  $\geq 80$  berarti siswa sudah berhasil.

Meningkatnya Keterampilan berpikir dari kriteria cukup kritis sampai dengan kritis atau sangat kritis pada siklus I dan siklus II.

**Teknik Analisis Data**

Penelitian tindakan kelas ini akan dianalisis dengan menggunakan analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif.

**a. Analisis Data Kuantitatif**

Analisis data kuantitatif digunakan untuk menganalisis data dari instrument tes. Hasil analisis data berupa data kuantitatif yang akan dideskripsikan dengan menghitung ketuntasan belajar individu dan ketuntasan belajar kelas. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

1) Ketuntasan Individu

Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 8 Bandar Lampung, peserta didik dikatakan mencapai ketuntasan belajar ekonomi apabila nilai mencapai lebih dari atau sama dengan 75.

2) Ketuntasan Kelas

# UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DAN HASIL BELAJAR EKONOMI DENGAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN SIKLUS BELAJAR LEARNING CYCLE PADA PESERTA DIDIK KELAS X IPS 1 SMA NEGERI 8 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Untuk menghitung nilai ketuntasan belajar kelas, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{KetuntasanKelas} = \frac{\text{JumlahPesertaDidikYangMencapaiKKM}}{\text{JumlahPesertaDidik}} \times 100\%$$

Berdasarkan ketentuan di SMA Negeri 8 Bandar Lampung, suatu kelas dinyatakan mencapai ketuntasan belajar ekonomi apabila jumlah peserta didik yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) lebih dari atau sama dengan 80%.

## b. Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif digunakan untuk menganalisis keterampilan berpikir kritis belajar peserta didik selama proses belajar. Data tersebut diperoleh melalui pengamatan langsung terhadap aktivitas peserta didik yang dicatat dengan menggunakan lembar observasi keterampilan berpikir kritis. Lembar observasi keterampilan berpikir belajar peserta didik sebagai berikut:

Data hasil lembar keterampilan berpikir kritis peserta didik diatas dianalisis dengan mencari total skor dan skor rata-rata setiap peserta didik serta total skor dan skor rata-rata kelas. Selanjutnya, data tersebut dikategorikan atau dikelompokkan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

### Kriteria Aktivitas Belajar Peserta Didik

No.	Rentang Nilai	Kategori
1	>8,00	Sangat Kritis
2	7,50 – 7,99	Kritis
3	7,00 – 7,49	Cukup Kritis
4	6,00 – 6,99	Kurang Kritis

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aunurrahman. (2016). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Daryato & Mulyono R. (2012). *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hamalik, Oemar. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Huda, Mifathul. (2013). *Model-model Pembelajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jamil, S. (2016). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Lismaya, Lilis. (2019). *Berpikir Kritis & PBL*. Surabaya: Media Sahabat Cendikia.
- Maulana. (2017). *Konsep Dasar Matematika dan Pengembangan*

- 
- 
- Kemampuan Berpikir Kritis-Kreatif. Sumedang: UPI Sumedang Press.
- Ngalimun. (2016). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Partini, dkk. (2017). *Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle 7E untuk meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis*. Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian dan Pengembangan 268(2), 2502-471X.
- Purwanto, Ngalimun. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya.
- Santi Agustiarini. (2013). *Penerapan Model Pembelajaran Empirical Inductive learning cycle untuk meningkatkan keterampilan Berpikir kritis dan Hasil Belajar siswa SMA N 1 Gerung Tahun ajaran 2012/2013*. Jurnal: *Lensa Kependidikan Fisika* 57(2)1.
- Sihomin, Aris. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dan Kreatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Sudjana. (2013). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Suyono & Hariyono. (2014). *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Tumanggor, Mike. (2020). *Berpikir Kritis*. Ponorogo: Cracias Logis Kreatif.
- Wowo. (2012). *Taksonomi Kognitif Perkembangan Ragam Berpikir*. Bandung: Rosda.